**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**
**Vol. 7 No. 3**
**Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**

# OPTIMALISASI EDUKASI MASYARAKAT MELALUI PAPAN INFORMASI PERDES TPU DI DESA LOTANG SALO

**Andini Safitri**[1], **Yusriah Amaliah**[2]
[12]Universitas Hasanuddin; Jl.Perintis Kemerdekaan No.KM.10, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea (0411) 584 639, 586 262 Fax (0411) 586015

[1]Departemen Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin
[2]Departemen Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin

Email : [1]andinisafitri2811@gmail.com [2] yusriahamaliah@unhas.ac.id

**Abstrak**

Desa Lotang Salo, yang terletak di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, memiliki berbagai fasilitas publik yang melayani kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu fasilitas penting adalah Tempat Pemakaman Umum (TPU), yang berfungsi sebagai area pemakaman bagi warga desa. Namun, hingga saat ini, kurangnya sarana informasi yang jelas mengenai TPU menyebabkan kesulitan bagi masyarakat dalam mengakses informasi terkait pemakaman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat papan informasi yang dapat memberikan kemudahan akses informasi mengenai TPU di Dusun Garessi, Desa Lotang Salo. Papan informasi ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan berbagai informasi penting, seperti lokasi TPU, jam operasional, prosedur pemakaman, serta ketentuan yang berlaku di area tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan desain dan konstruksi, dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak desa serta tokoh masyarakat. Desain papan informasi disusun dengan memperhatikan aspek keterbacaan, daya tahan, dan kelestarian lingkungan, menggunakan bahan kayu yang dilapisi cat anti-air. Hasil dari penelitian ini berupa pemasangan papan informasi yang jelas dan mudah dibaca di area TPU Dusun Garessi, yang diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara pihak desa dan masyarakat serta mempermudah akses informasi bagi warga setempat.

**Kata kunci**: papan informasi, TPU, Desa Lotang Salo, Dusun Garessi, komunikasi masyarakat, desain papan.

**Abstract**

*Lotang Salo Village, located in Suppa, Pinrang, has various public facilities that serve the needs of the local community. One of the important facilities is the Public Cemetery (TPU), which functions as a burial site for the village residents. However, the lack of clear informational signage regarding the TPU has caused difficulties for the community in accessing relevant information. This study aims to design and create an information board to provide easy access to details about the TPU in Dusun Garessi, Lotang Salo Village. This information board is expected to serve as an effective medium for conveying important information such as the TPU's location, operating hours, burial procedures, and the rules applicable to the area. The methodology used in this study is a design and construction approach, involving data collection through field observations and interviews with local village officials and community leaders. The design of the information board considers readability, durability, and*

**Article History**
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 464
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
**Copyright : Krepa**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**
**Vol. 7 No. 3**
**Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**

*environmental sustainability, using wood as the main material and applying waterproof paint. The outcome of this study is the installation of a clear and readable information board at the TPU site in Dusun Garessi, which is expected to improve communication between the village authorities and the community and facilitate easier access to information for the local residents.*

***Keywords**: information board, TPU, Lotang Salo Village, Dusun Garessi, community communication, board design.*

## 1. PENDAHULUAN

Peraturan Desa (Perdes) adalah salah satu instrumen hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah desa untuk mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat di tingkat lokal. Perdes disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi nyata di masyarakat desa, serta bertujuan untuk menciptakan ketertiban, keteraturan, dan kesejahteraan bersama. Salah satu aspek penting yang sering diatur melalui Perdes adalah pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU), yang menyangkut kepentingan bersama seluruh warga desa, lintas generasi.

Di Desa Lotang Salo, khususnya di wilayah Dusun Garessi, pemerintah desa telah menetapkan Peraturan Desa tentang pengelolaan TPU. Peraturan ini mencakup berbagai hal seperti tata tertib penggunaan lahan makam, pelestarian lingkungan pemakaman, pembagian tugas pengelolaan, hingga aturan larangan yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Tujuannya tentu untuk menjaga agar TPU tetap tertib, bersih, dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh seluruh warga desa.

Namun, meskipun peraturan ini telah berlaku, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami atau bahkan tidak mengetahui isi dari Perdes tersebut. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan seperti penggunaan lahan makam yang tidak sesuai aturan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan area pemakaman, serta minimnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong di sekitar TPU. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah minimnya akses masyarakat terhadap informasi tentang Perdes yang berlaku**,** karena belum tersedia sarana informasi yang memadai dan mudah dijangkau.

Penyampaian informasi hanya dilakukan melalui masjid dan masih mengandalkan komunikasi lisan atau dari mulut ke mulut, yang tentu tidak cukup efektif dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya media informasi yang bersifat permanen, jelas, dan dapat diakses oleh siapa saja kapan saja, khususnya di area-area publik atau strategis di dusun, seperti dekat TPU atau kantor dusun.

Menanggapi kondisi tersebut, dipandang perlu untuk melaksanakan program kerja pembuatan papan informasi berisi Peraturan Desa tentang TPU di Dusun Garessi, Desa Lotang Salo. Papan informasi ini dirancang sebagai sarana edukatif yang memuat secara ringkas namun jelas isi dari Perdes tentang pengelolaan TPU. Dengan adanya papan informasi ini, masyarakat diharapkan dapat dengan mudah membaca, memahami, dan menerapkan aturan yang berlaku.

Program ini juga sejalan dengan prinsip keterbukaan informasi publik dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain membantu pemerintah desa dalam mensosialisasikan peraturan, papan informasi ini juga dapat menjadi simbol transparansi serta komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan beradab, termasuk dalam pengelolaan lahan pemakaman.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran hukum masyarakat, partisipasi warga dalam menjaga dan mematuhi aturan, serta terciptanya lingkungan TPU yang bersih, tertata, dan sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa Lotang Salo.

**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas** Vol. 7 No. 3
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tanggal 20 Juli – 1 Agustus 2025. Dalam jangka waktu tersebut, telah dilakukan proses permintaan arsip dokumen Perdes TPU, berdiskusi dengan pak dusun Garessi mengenai pasal yang akan dicantumkan, desain papan informasi, pencetakan, pembuatan kerangka papan informasi, mencat papan infromasi, menempelkan stiker ke papan informasi, dan yang terakhir memasang papan informasi di TPU Dusun Garessi.

### 2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Lotang Salo, khususnya warga Dusun Garessi.

### 2.3 Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, digunakan metode pendekatan partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga Dusun Garessi secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini dipilih agar program tidak hanya bersifat top-down, melainkan juga mendapat dukungan langsung dari masyarakat sebagai subjek sekaligus penerima manfaat. Adapun tahapan metode pengabdian yang akan dilakukan meliputi:

1. Berkunjung ke Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat Pertama kami melaksanakan kunjungan ke pemerintah setempat atau tokoh masyarakat untuk mendengar apa saja yang menjadi masalah atau kendala dalam mengelola Desa Lotang Salo. Dan untuk masalah PerDes mengenai TPU itu diambil dan diminta langsung oleh Kepala Dusun Gressi, Desa Lotang Salo.
2. Observasi dan Identifikasi Masalah Selanjutnya kami melakukan observasi langsung di Dusun Garessi untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap Perdes tentang TPU. Kegiatan ini juga mencakup pengumpulan informasi dari aparat desa dan tokoh masyarakat mengenai kendala sosialisasi peraturan selama ini.
3. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan koordinasi dan diskusi dengan pihak pemerintah desa, kepala dusun, serta tokoh masyarakat untuk menyepakati rencana pembuatan papan informasi, termasuk menentukan lokasi pemasangan yang strategis dan isi informasi yang akan dicantumkan.
4. Perancangan dan Pembuatan Papan Informasi Pada tahap ini dilakukan desain visual papan informasi yang menarik, mudah dibaca, dan relevan dengan kebutuhan warga. Isi papan akan disesuaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh semua kalangan.
5. Pemasangan Papan Informasi Setelah papan selesai dibuat, papan kemudian dipasang di titik-titik strategis, seperti dekat area TPU dan tempat umum lainnya yang sering dilalui warga.

### 2.4 Indikator Keberhasilan

Adapun indicator keberhasilan dari kegiatan ini meliputi :

1. Papan dalam kondisi baik dan terbaca jelas, tidak rusak, tahan cuaca, tulisan tidak pudar
2. Informasi Perdes tercantum lengkap dan sesuai, memuat isi inti Perdes seperti aturan, larangan, denda, tata kelola
3. Adanya partisipasi atau penerimaan publik yang baik.

ISSN 2988-3059
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

### 2.5 Metode Evaluasi

Adapun metode evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan, meliputi :

1. Melakukan monitoring setelah pemasangan selama masih proses pelaksanaan KKN.
2. Adanya testimoni atau respon yang baik dari masyarakat.
3. Proses evaluasi juga dilakukan dengan mengkaji dokumentasi kegiatan, ini menjadi bukti bahwa kegiatan telah terlaksana sesuai rencana dan dapat dijadikan referensi untuk ke depannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Keberhasilan

Program kerja pembuatan papan informasi TPU di Desa Lotang Salo, khususnya di Dusun Garessi, dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang mendalam dan terkoordinasi dengan baik antara pihak desa, tokoh masyarakat, dan tim pelaksana. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari bagaimana setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak terkait dalam upaya memperbaiki komunikasi dan akses informasi terkait pengelolaan TPU di desa tersebut.

**Kunjungan ke Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat** menjadi langkah awal yang sangat penting dalam memahami permasalahan yang ada di lapangan. Kunjungan ini bertujuan untuk mendengarkan langsung dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat tentang kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan Peraturan Desa (PerDes) mengenai TPU. Kepala Dusun Garessi yang aktif mengambil bagian dalam mengidentifikasi permasalahan ini, memberi gambaran awal tentang kebutuhan untuk membuat papan informasi yang dapat memperjelas ketentuan dan prosedur yang berlaku di TPU.

Setelah itu, **observasi dan identifikasi masalah** dilakukan dengan mendatangi langsung Dusun Garessi untuk mengamati sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap peraturan yang ada. Observasi ini tidak hanya mengungkapkan adanya kesenjangan pemahaman di kalangan warga, tetapi juga mengidentifikasi kendala dalam sosialisasi yang selama ini terjadi. Proses pengumpulan informasi dari aparat desa dan tokoh masyarakat menjadi salah satu kunci dalam merumuskan solusi yang tepat untuk memperbaiki situasi ini.

Tahap berikutnya, yaitu **koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat**, menjadi momen yang sangat penting dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Setelah masalah teridentifikasi, koordinasi dilakukan untuk merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Diskusi bersama kepala dusun dan tokoh masyarakat menghasilkan kesepakatan mengenai pembuatan papan informasi yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga memberikan informasi yang jelas dan tepat sasaran. Lokasi pemasangan papan informasi yang strategis dipilih bersama agar dapat menjangkau masyarakat dengan maksimal, serta memastikan bahwa informasi yang tercantum bisa dilihat oleh warga dengan mudah.

Proses **perancangan dan pembuatan papan informasi** dilakukan dengan pendekatan yang sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat. Desain visual papan dirancang agar menarik dan mudah dibaca, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Isi informasi di papan dirancang untuk memberikan panduan yang jelas mengenai lokasi TPU, jam operasional, prosedur pemakaman, serta ketentuan-ketentuan yang berlaku. Ini adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh warga, tanpa terkecuali.

Pada tahap **pemasangan papan informasi**, setelah papan selesai dibuat, pemasangan dilakukan di titik-titik strategis yang sering dilalui oleh warga, seperti dekat dengan area TPU dan tempat umum lainnya. Pemilihan lokasi pemasangan yang tepat ini penting agar papan informasi dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, kapan

**ISSN 2988-3059** **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

saja. Proses pemasangan dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, sehingga mereka juga merasa memiliki papan informasi tersebut dan lebih bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutannya.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari proses yang terkoordinasi dengan baik, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap, serta peningkatan pemahaman masyarakat terkait dengan prosedur pemakaman di TPU. Proyek ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi bagi warga, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat luas. Dengan adanya papan informasi, komunikasi

mengenai pengelolaan TPU menjadi lebih transparan dan mudah dipahami, yang pada akhirnya meningkatkan keteraturan dan efisiensi dalam pengelolaan TPU di Desa Lotang Salo.



*(a)* *(b)* *(c)*

*Gambar 1. Program Kerja Papan Informasi Perdes TPU Garessi (a) Proses design papan informasi Perdes TPU (b) Diskusi Bersama Pak Dusun Garessi mengenai informasi yang akan dicantumkan di papan informasi (c) Pemasangan papan informasi Perdes TPU di TPU Dusun Garessi*

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Program pembuatan papan informasi TPU di Desa Lotang Salo, khususnya di Dusun Garessi, berhasil dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Proses dimulai dengan kunjungan ke pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk mendalami permasalahan yang ada, diikuti dengan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi kendala sosialisasi dan pemahaman masyarakat terhadap Perdes terkait TPU.

Koordinasi yang intens antara pemerintah desa, kepala dusun, dan tokoh masyarakat menghasilkan kesepakatan tentang desain dan lokasi pemasangan papan informasi yang dapat menjangkau seluruh masyarakat. Papan informasi yang dibuat memiliki desain yang menarik, mudah dibaca, serta menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga dapat dipahami oleh berbagai kalangan. Pemasangan papan informasi di lokasi yang strategis, seperti di dekat TPU dan tempat umum

**ISSN 2988-3059** **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

lainnya, juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diakses dengan mudah oleh warga kapan saja.

Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan transparansi informasi mengenai prosedur pemakaman dan aturan yang berlaku di TPU, serta memperkuat hubungan komunikasi antara pihak desa dan masyarakat. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi yang mereka butuhkan, yang mengarah pada pengelolaan TPU yang lebih tertib dan terorganisir.

### 4.2 Saran

Meskipun program pembuatan papan informasi TPU di Desa Lotang Salo telah berhasil dilaksanakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya di masa depan. Salah satunya adalah pentingnya pemeliharaan dan pembaruan informasi yang tertera pada papan. Mengingat perubahan yang mungkin terjadi dalam prosedur atau ketentuan yang berlaku di TPU, sangat diperlukan suatu mekanisme untuk memastikan bahwa informasi yang ada tetap relevan dan mudah diakses. Oleh karena itu, pemerintah desa bersama dengan masyarakat setempat sebaiknya mengadakan pemeliharaan secara berkala dan pembaruan informasi yang diperlukan agar papan informasi tetap berfungsi sebagaimana mestinya.

Selain itu, meskipun papan informasi telah dipasang, kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan tetap sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat terus memahami dan mengakses informasi tersebut. Sosialisasi melalui pertemuan warga, atau bahkan melalui saluran media sosial desa, bisa menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan informasi kepada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini juga akan membantu meningkatkan kesadaran warga tentang prosedur pemakaman yang benar dan pentingnya mengikuti aturan yang ada di TPU.

Ke depan, juga perlu dipertimbangkan untuk memperluas jangkauan papan informasi dengan menambah titik pemasangan di lokasi-lokasi yang lebih strategis. Hal ini bertujuan agar lebih banyak warga dapat mengakses informasi dengan mudah, terutama mereka yang tidak sering berkunjung ke area TPU. Pemilihan titik pemasangan yang lebih tepat akan memastikan bahwa papan informasi dapat dilihat oleh lebih banyak orang dalam berbagai situasi.

Akhirnya, evaluasi dampak dari program ini sangat penting dilakukan secara berkala. Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan aparatur desa mengenai sejauh mana informasi yang diberikan di papan tersebut mempengaruhi pengelolaan TPU dan pemahaman masyarakat akan prosedur pemakaman sangat membantu untuk mengidentifikasi potensi perbaikan. Melalui evaluasi dan feedback yang didapat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar, tidak hanya untuk Desa Lotang Salo, tetapi juga dapat menjadi model bagi desa-desa lain dengan tantangan serupa.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesehatan serta kesempatan pada saya agar bisa mengerjakan dan menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga saya yang selalu memberi dukungan untuk saya dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga program kerja ini dapat terlaksana dengan baik. Kami menyadari bahwa tanpa petunjuk dan bimbingan-Nya, segala usaha ini tidak akan berjalan dengan lancar.

**ISSN 2988-3059** **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

2. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam setiap langkah kami. Tanpa kasih sayang dan perhatian mereka saya tidak akan bisa berada di posisi ini.
3. Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Rektor Universitas Hasanuddin (UNHAS) Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menjalankan program KKN ini.
4. Terima kasih juga kepada DPK Ibu Yusriah Amaliah, S.IP.,M.AP, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti sepanjang pelaksanaan kegiatan ini.
5. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lotang Salo, Bapak Sudirman, yang telah mendukung penuh kegiatan ini dengan memberikan izin dan bantuan administratif yang sangat berharga.
6. Terima kasih kepada Bapak Dusun Bonging Poning beserta keluarga yang telah menjadi tuan rumah selama kami melaksanakan KKN, yang dengan tulus menyambut kami dan memberi kami kenyamanan serta kesempatan untuk bekerja di desa ini.
7. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada teman-teman satu posko, yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, kebersamaan, dan kekompakan dalam menyelesaikan setiap tugas dan tantangan yang ada. Kerjasama dan kebersamaan kami di posko adalah salah satu kunci keberhasilan program ini.
8. Terakhir, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada seluruh masyarakat Desa Lotang Salo yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, memberi kami banyak pelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami jalankan. Tanpa dukungan dan antusiasme masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Siregar, M. Anwar. "Pengaruh Sosialisasi Peraturan Desa Terhadap Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Lotang Salo". *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 12, No. 2, 2019, hlm. 45-58.

Pemerintah Desa Lotang Salo. *Peraturan Desa No. 15 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum (TPU)*. Desa Lotang Salo, 2018.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. "Membangun Desa yang Berkelanjutan". https://www.kemendesa.go.id, diakses 22 Juli 20215